

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN KOMPLEKSITAS
TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT: INTEGRITAS AUDITOR
SEBAGAI PEMODERASI**

**(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa
Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan di Kota
Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Ade Riza Oktaviani
NIM : 222013105**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN KOMPLEKSITAS
TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT: INTEGRITAS AUDITOR
SEBAGAI PEMODERASI**

**(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa
Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan di Kota
Palembang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**Nama : Ade Riza Oktaviani
NIM : 222013105**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Riza Oktaviani

NIM : 22 2013 105

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan konsekuensinya.

Palembang, 2017

Yang membuat pernyataan



Ade Riza Oktaviani

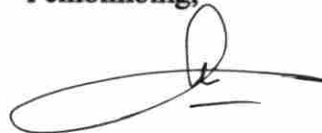
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Kompleksitas
Tugas terhadap Kualitas Audit: Integritas Auditor
sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Kantor
Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan di Kota
Palembang)


Nama : Ade Riza Oktaviani
NIM : 222013105
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal.....
Pembimbing,



Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- ❖ *Our parents are the greatest gift in a life*
- ❖ *Janganlah takut melangkah karena jarak 10.000 mil pun dimulai dari satu langkah dan percaya lah Rezeki dari ALLAH tidak akan pernah tertukar*
- ❖ *Kecerdasan bukan penentu sebuah kesuksesan, kerja keras lah yang merupakan penentu kesuksesan yang sebenarnya*

(Ade Riza Oktaviani)

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ *Almarhummah Ibu ku tercinta*
- ❖ *Ayah ku terkasih*
- ❖ *Saudara-saudara ku tersayang*
- ❖ *Seseorang yang akan mendampingi ku kelak*
- ❖ *Sahabat-sahabat seperjuangan ku*
- ❖ *Almamater yang ku banggakan*



PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Kompleksitas Tugas dan Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan di Kota Palembang)”.

Ucapan terimakasih Penulis sampaikan kepada kedua Orang Tua dan Saudara-Saudaraku yang telah mendidik dan memberikan dorongan serta semangat kepada Penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Betri, S.E., M.Si., Ak., CA yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas, serta selalu memberikan motivasi kepada Penulis dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selain itu, Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati

2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati.
3. Bapak Betri, S.E., M.Si., AK., CA dan Bapak Mizan. S.E., Ak., M.Si., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Pimpinan beserta staf dan karyawan-karyawati Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan.
6. Pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis berupa materil dan spiritual yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal dan ibadah yang kita lakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, Februari 2017

Penulis

Ade Riza Oktaviani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya.....	13
B. Landasan Teori.....	18
1. Teori Umum (<i>Grand Theory</i>).....	18

2. Audit.....	20
3. Kompetensi.....	23
4. Independensi.....	24
5. Kompleksitas Tugas.....	27
6. Integritas Auditor.....	29
7. Kualitas Audit.....	31
C. Hipotesis.....	35
1. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit.....	35
2. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit.....	36
3. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit.....	37
4. Pengaruh Kompetensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit.....	37
5. Pengaruh Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit.....	38
6. Pengaruh Kompleksitas tugas dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit.....	39
D. Kerangka Pemikiran.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Operasionalisasi Variabel.....	44
D. Populasi dan Sampel.....	45
E. Data yang Diperlukan.....	46
F. Metode Pengumpulan Data.....	46
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	48

1. Analisis Data.....	48
2. Teknik Analisis.....	50
a. Uji Validitas.....	51
b. Uji Reliabilitas.....	52
c. Uji Asumsi Klasik.....	53
d. Analisis Regresi Linear Berganda dan MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>).....	56
e. Uji Hipotesis.....	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran singkat tentang KAP dan BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan.....	62
2. Jawaban Responden.....	64
3. Analisis Deskriptif.....	69
a. Variabel Kompetensi.....	69
b. Variabel Independensi.....	76
c. Variabel Kompleksitas Tugas.....	81
d. Variabel Integritas Auditor.....	85
e. Variabel Kualitas Audit.....	93
4. Hasil Pengolahan Data	
a. Uji Validitas.....	101
b. Uji Reliabilitas.....	106
c. Uji Asumsi Klasik.....	107
d. Pegujian Hipotesis.....	112

e. Analisis Regresi Linear Berganda dan MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>)..... ..	126
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.....	133
2. Hasil Uji Pengaruh Independen Terhadap Kualitas Audit..... ..	135
3. Hasil Uji Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit.....	137
4. Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Integritas Auditor..... ..	139
5. Hasil Uji Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Integritas Auditor..... ..	141
6. Hasil Uji Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Integritas Auditor..... ..	142
DAFTAR PUSTAKA..... ..	147

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya.....	17
Tabel III.1 Daftar Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan di Kota Palembang.....	43
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel.....	44
Tabel III.3 Jumlah Auditor.....	45
Tabel IV.1 Daftar Kantor Auditor.....	63
Tabel IV.2 Jumlah Auditor dan pemeriksa.....	64
Tabel IV.3 Jumlah Populasi Dianalisa.....	65
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden.....	67
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengetahuan.....	70
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sikap dan Perilaku.....	72
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keterampilan Teknis.....	74
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi dalam Fakta.....	76
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi dalam Penampilan.....	79
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sulinya Tugas.....	82
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Struktur Tugas.....	83
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kejujuran Auditor..	86
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keberanian Auditor..	87
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sikap Bijaksana Auditor.....	89
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tanggung Jawab Auditor.....	91

Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar Audit.....	94
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kualitas Laporan Hasil Audit.....	98
Tabel IV.18	Hasil Pengujian Validitas Variabel Kompetensi.....	102
Tabel IV.19	Hasil Pengujian Validitas Variabel Independensi.....	103
Tabel IV.20	Hasil Pengujian Validitas Variabel Kompleksitas Tugas.....	104
Tabel IV.21	Hasil Pengujian Validitas Variabel Integritas Auditor.....	104
Tabel IV.22	Hasil Pengujian Validitas Variabel Kualitas Audit.....	105
Tabel IV.23	Hasil Uji Reliabilitas.....	106
Tabel IV.24	Hasil Pengujian Autokorelasi.....	109
Tabel IV.25	Hasil Uji Multikolinieritas.....	110
Tabel IV.26	Hasil Uji F.....	113
Tabel IV.27	Hasil Uji F.....	113
Tabel IV.28	Hasil Uji T.....	116
Tabel IV.29	Hasil Uji MRA Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Integritas Auditor.....	120
Tabel IV.30	Hasil Uji MRA Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Integritas Auditor.....	121
Tabel IV.31	Hasil Uji MRA Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Integritas Auditor.....	122
Tabel IV.32	Hasil Uji Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit.....	122
Tabel IV.33	Hasil Uji MRA Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Integritas Auditor.....	123
Tabel IV.34	Hasil Uji MRA Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Integritas Auditor.....	124
Tabel IV.35	Hasil Uji Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit...	124
Tabel IV.36	Hasil Uji MRA Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Integritas Auditor.....	125
Tabel IV.37	Hasil Uji Regresi.....	126

Tabel IV.38	Hasil Uji MRA Interaksi Kompetensi dan Integritas Auditor.....	129
Tabel IV.39	Hasil Uji MRA Interaksi Independensi dan Integritas Auditor.....	130
Tabel IV.40	Hasil Uji MRA Interaksi Kompleksitas Tugas dan Integritas Auditor.....	132

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	41
Gambar IV.1 Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Normalitas (<i>normal P-P plot</i>).....	108
Gambar IV.2 Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Heteroskedastisitas.....	112
Gambar IV.3 Kurva Uji F.....	115
Gambar IV.4 Kurva Uji T.....	119

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 3 : Hasil Kuesioner (Skala Interval)
- Lampiran 4 : Tabel Statistik
- Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS
- Lampiran 6 : Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 7 : Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 : Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 9 : Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 10 : Fotokopi Sertifikat TOEFL
- Lampiran 11 : Fotokopi Sertifikat KKN
- Lampiran 12 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Ade Riza Oktaviani/222013105/2017/Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit: Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan di Kota Palembang)/Pemeriksaan Akuntansi.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, kompleksitas tugas terhadap kualitas audit serta untuk mengetahui integritas auditor sebagai pemoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit, integritas auditor sebagai pemoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit dan integritas auditor sebagai pemoderasi pengaruh kompleksitas tugas terhadap kualitas audit. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang tersebar dan bekerja di KAP dan BPK RI Palembang sebanyak 124 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi secara signifikan memengaruhi kualitas audit, independensi secara signifikan memengaruhi kualitas audit, kompleksitas tugas tidak memengaruhi kualitas audit. Integritas auditor tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit, independensi secara signifikan memengaruhi kualitas audit yang dimoderasi integritas auditor, dan kompleksitas tugas secara signifikan memengaruhi kualitas audit yang dimoderasi integritas auditor.

Kata kunci: Kompetensi, Independensi, Kompleksitas, Integritas, Kualitas Audit

ABSTRACT

Ade Riza Oktaviani/222013105/2017/The Influence of Competence, Independence and The Complexity of The Task on The Quality of Audit: The Integrity of Auditor As a Moderating (Empirical Studies on Kantor Akuntan Publik and Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan in Kota Palembang) /Auditing.

The purpose of this study was to find out the influence of competence, independence, task complexity on the audit quality and to find out the auditor integrity as a moderating influence of competence on the audit quality, the auditor integrity as a moderating influence of independence on the audit quality, the auditor integrity as the moderating influence of the task complexity on the audit quality. This study used associative research. The data were primary data and secondary data. The population of this research was auditors who work in KAP and BPK RI in Palembang, there were 124 respondents. The techniques used for collecting the data were interviews, questionnaires and documentation. The techniques used for analyzing the data were quantitative and qualitative analysis. The results showed that the competence gave a significant effect on audit quality, independence gave a significant effect on audit quality, the task complexity has no effect on audit quality. Integrity of the auditor is not able to moderate the influence of competence to audit quality, independence gave significant effect on audit quality that moderated the auditor integrity, and the task complexity gave significant effect on audit quality that moderated the auditor integrity.

Keyword: Competence, Independence, Complexity, Integrity, Audit Quality

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang dijalankan untuk menyediakan barang-barang dan jasa-jasa untuk masyarakat dengan motif (*incentive*) keuntungan. Dalam persaingan di dunia usaha saat ini yang semakin meningkat, setiap perusahaan akan saling berkompetisi agar dapat lebih baik dari pesaingnya baik perusahaan milik swasta maupun perusahaan milik pemerintah. Kompetisi ini dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan itu sendiri.

Lili (2009: 18) menyatakan laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan harus menyajikan informasi yang wajar, dapat dipercaya dan tidak menyesatkan bagi penggunaannya baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Untuk meyakinkan pengguna akan kehandalan laporan keuangan maka manajemen perusahaan dapat mempercayakan pemeriksaan laporan keuangannya kepada pihak ketiga yaitu akuntan publik.

Randal et.al (2013: 22-23) menyatakan auditor independen merupakan akuntan publik bersertifikat atau kantor akuntan publik yang melakukan audit atas entitas keuangan komersial dan non komersial. Akuntan publik bersertifikat merupakan seseorang yang telah memenuhi persyaratan, termasuk ujian lulus CPA, dan dengan demikian telah bersertifikat. Seorang CPA akan

memikul tanggung jawab utama untuk melakukan fungsi audit atas laporan keuangan historis yang diterbitkan entitas-entitas keuangan yang bersifat komersial maupun non komersial.

Randal et.al (2013: 41-42) menyatakan akuntan publik melaksanakan penugasan audit atas dasar standar auditing yang tercantum dalam Dewan Standar Profesional Akuntan Publik (DSPAP). DSPAP bertanggung jawab untuk mengeluarkan pernyataan mengenai permasalahan audit bagi semua entitas. Pernyataan DSAP itu disebut (PSA) Pernyataan Standar Audit. Standar audit yang berlaku umum (*Generally Accepted Auditing Standards-GAAS*), yang disusun oleh IAPI dan dikembangkan oleh DSPAP dibagi menjadi tiga kategori, yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan.

Menurut Mulyadi (2013: 29) pemeriksa pemerintah juga merupakan auditor independen. Pemeriksa pemerintah merupakan auditor profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi atau entitas pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang ditunjukkan kepada pemerintah. Umumnya auditor yang disebut pemeriksa pemerintah itu adalah pemeriksa yang bekerja di BPK. Pemeriksa BPK melaksanakan penugasan audit atas dasar Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN).

Berdasarkan Peraturan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2007 Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) adalah patokan untuk melakukan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab

keuangan negara. SPKN berisi tentang standar pemeriksaan yang merupakan pedoman dalam menjalankan audit oleh pemeriksa BPK yang dirangkum dalam Pernyataan Standar Pemeriksa (PSP).

UU RI No. 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksaan Keuangan, Badan Pemeriksa Keuangan, yang selanjutnya disingkat BPK, adalah lembaga negara yang bertugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menyatakan dalam melaksanakan tugasnya Badan Pemeriksa Keuangan berwenang/berkewajiban menetapkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara setelah berkonsultasi dengan Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah yang wajib digunakan dalam pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab Keuangan Negara. Hasil akhir dari sebuah proses auditing atau pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor independen yaitu laporan audit.

Laporan audit merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya. Selain untuk kepentingan klien laporan audit ini juga akan digunakan oleh pihak-pihak eksternal perusahaan seperti kreditur, investor, badan pemerintah dan masyarakat. Sedangkan BPK, hasil pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara berdasarkan UU No.15 Tahun 2006 akan diserahkan kepada DPR, DPD, dan DPRD sesuai dengan kewenangannya dan dinyatakan terbuka untuk umum. Menurut Randal et.al, (2013: 107) auditor harus bertanggung jawab untuk merencanakan dan menjalankan audit untuk memperoleh

keyakinan yang memadai mengenai apakah laporan keuangan telah bebas dari salah saji material, yang disebabkan oleh kesalahan ataupun kecurangan.

Seorang auditor harus memperhatikan kualitas auditnya agar dapat dipercaya oleh pengguna laporan audit, baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Menurut Mathius (2016: 80) kualitas audit (*quality audit*) dimaknai sebagai probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan sesuatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Agar auditor dapat menjaga kualitas auditnya menurut Randal et.al (2013: 42) sesuai dengan standar umum bahwa auditor di syaratkan memiliki pengalaman kerja, keahlian dan pelatihan teknis (kompetensi) yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit dan harus mempertahankan sikap mental yang independen.

Mathius (2016: 172) menyatakan kompetensi akuntan publik atau pemeriksa BPK berhubungan dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman sehingga auditor yang berkompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya. Pada masa lalu seseorang auditor yang kompeten adalah auditor yang menguasai teknik pembukuan saja.

Mulyadi (2013: 26-27) menyatakan independensi merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang

objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

Penelitian yang dilakukan oleh A.A Putu dan P. Dyan (2013) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu kompetensi dan independensi. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Independensi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Lauw, dkk (2012) yang menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Oklivia dan Aan (2014) menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga kompetensi yang dimiliki oleh auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang di hasilkan.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah kompleksitas tugas yang diemban auditor, karena banyaknya jumlah informasi yang ada yang harus diproses oleh auditor serta tahapan pekerjaan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Widiarta (2013) menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan dan positif dengan kualitas audit. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasbullah, dkk (2014) membuktikan bahwa kompleksitas tugas mempunyai pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Dimana hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompleksitas tugas yang diemban auditor, maka akan semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat kompleksitas tugas yang dimiliki oleh auditor, maka

semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkannya. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit antara lain: kompetensi, independensi, kompleksitas tugas tersebut akan diperkuat atau diperlemah dengan adanya integritas auditor.

Menurut Mutchler dalam Luh Winda dan Bambang (2016) menyatakan integritas adalah kepatuhan tanpa kompromi untuk kode nilai-nilai moral, dan menghindari penipuan, kemanfaatan, kepalsuan, atau kedangkalan apapun. Integritas mempertahankan standar prestasi yang tinggi dan melakukan kompetensi yang berarti memiliki kecerdasan, pendidikan, dan pelatihan untuk dapat nilai tambah melalui kinerja.

Penelitian yang dikukan oleh Yuli dan Widanaputra (2016) menyatakan bahwa variabel integritas auditor tidak mampu memoderasi kompetensi pada kualitas audit, hal tersebut dikarenakan integritas auditor lebih mengarah kepada bagaimana seorang auditor dapat menjaga integritasnya sehingga muncullah kepercayaan dari masyarakat, sedangkan kompetensi auditor lebih mengarah pada kemampuan yang dimiliki oleh seorang auditor. Integritas auditor mampu memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit. Nilai koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan bahwa integritas auditor memperkuat pengaruh positif dari independensi pada kualitas audit hal tersebut berarti apabila independensi yang dimiliki auditor semakin tinggi maka auditor tersebut akan memiliki kualitas audit semakin tinggi, serta apabila auditor tidak mampu mengelola integritas yang dimiliki maka pengaruh positif antara independensi dengan kualitas audit akan melemah. Penelitian

yang dilakukan Luh Winda dan Bambang (2016) menyatakan bahwa integritas auditor dapat memperlemah pengaruh kompleksitas tugas pada kualitas audit. Hal ini berarti semakin tinggi integritas yang dimiliki oleh auditor maka akan mengurangi pengaruh kompleksitas tugas pada kualitas audit.

Kualitas audit masih sering dipertanyakan masyarakat, baik pelaksanaan auditing yang dilakukan oleh akuntan publik maupun pemeriksa pemerintah. Keraguan masyarakat terjadi karena beberapa tahun terakhir ada kasus-kasus yang berkaitan dengan hasil audit yang dilakukan oleh akuntan publik dan pemeriksa pemerintah yang menyimpang dari SPAP dan SPKN.

Beberapa kasus adanya sanksi pembekuan yang diberikan oleh Menteri Keuangan terhadap beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam beberapa tahun terakhir antara lain adalah KAP Drs Tahrir Hidayat, AP Drs Dodi Hapsoro dan Muhamad Zen. Pembekuan izin KAP Drs Tahrir Hidayat dibekukan selama 24 bulan melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 397/KM.1/2008 terhitung mulai 11 Juni 2008. AP Drs Dodi Hapsoro dibekukan selama 6 bulan melalui KMK Nomor 409/KM.1/2008 terhitung mulai 20 Juni 2008. Pembekuan izin KAP Drs Tahrir Hidayat dan AP Drs Dodi Hapsoro karena yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT. Pupuk Sriwidjaya (Persero) dan anak perusahaan tahun buku 2005. Sementara Muhamad Zen dan Rekan, dikenai pembekuan izin selama 3 bulan melalui KMK Nomor 896/KM.1/2008 terhitung mulai tanggal 22 Desember 2008. Muhamad Zen

melakukan pelanggaran yaitu berupa pemberian opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan yang tidak memenuhi kualifikasi tertentu norma pemeriksaan atau SPAP dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT.Pura Binika Mandiri tahun buku 2007 (Kepmenkeu, 2009).

Pada tahun 2005 sanksi diberikan kepada 14 Auditor BPK yang menerima uang dalam proses audit pengadaan logistik dan jasa pada pemilihan umum (Pemilu) 2004. Sanksi dijatuhkan kepada 14 Auditor tersebut beraneka ragam. Diantaranya, sanksi penurunan dan penundaan pangkat. Ada juga yang non job, atau BPK bukan lagi tempat dia bekerja. Auditor operasional BPK menerima sejumlah uang pada saat proses audit diantaranya yaitu: Djapiten menerima total Rp 140 juta, Khaidar (Kasubtim Auditoriat Jawa Tengah) Rp 75 juta, Haedar Rp 107 juta, Priyono Rp 58 juta, Helmy Rp 58 juta, Ponegawati Rp 45 juta, Dedy Endarman Rp 45 juta, Sumiati Rp 45 juta, dan Nur Rp 13 juta. Jumlah seluruhnya Rp 555 juta, yang kemudian dikembalikan kepada ketua Pengadilan Tipikor (Jawa Pos, 20 September 2005).

Beberapa kasus tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas kualitas audit yang dilaksanakan akuntan publik dan pemeriksa pemerintah. Untuk itu Auditor atau Pemeriksa dituntut untuk mentaati standar audit dan berperilaku sesuai dengan kode etik sehingga laporan audit yang diberikan akan lebih berkualitas.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui survei pendahuluan dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Koordinator Wilayah Sumatera Selatan terdapat 9 KAP yang masih aktif. Kenyataannya masih

sering terjadi manipulasi hasil audit. Manipulasi audit disebabkan karena sering terjadinya *unaudited*, hal ini dikarenakan banyak auditor yang dibayar atas jasanya oleh perusahaan-perusahaan yang hanya ingin mendapat laporan audit untuk kepentingan meminjam modal ke kreditur atau untuk menarik investor. Kurangnya kompetensi dan independensi yang dimiliki oleh auditor menjadi faktor yang mempengaruhi kurang efektifnya auditor mengaudit laporan keuangan dikarenakan banyak auditor yang masih baru dalam melaksanakan audit, misalnya di KAP Drs Ahmad Rifai & Bunyamin terdapat 4 auditor senior dan 1 auditor junior, KAP Achmad Djunaidi B terdapat 4 auditor senior dan 4 auditor junior, dan KAP E.L Tobing terdapat 4 auditor junior. Tingkat latar belakang pendidikan tim audit yang tidak merata, misalnya di KAP Ellya Noorlisyati & Rekan terdapat 1 auditor S2, 2 auditor S1, dan 1 auditor D3, KAP Drs. Nuroni terdapat 5 auditor S1, KAP Drs Ahmad Rifai & Bunyamin terdapat 6 auditor S1, KAP Drs Achmad Djunaidi B terdapat 5 Auditor S1 dan 3 Auditor S2, KAP Muhamad Zen terdapat 3 auditor S1 dan 1 Auditor S2. Selain tingkat pendidikan latar belakang jurusan pendidikan juga auditor menjadi faktor yang mempengaruhi kurang efektifnya auditor mengaudit laporan keuangan (Ekonomi, Hukum, dan lainnya). Beraneka ragam latar belakang jurusan pendidikan tim audit ini menjadikan auditor lebih lama untuk memahami kliennya. Kompetensi yang dimiliki auditor yang masih rendah menyebabkan waktu dalam penyelesaian audit berbeda-beda, misalnya auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi, maka auditor tersebut memiliki efisiensi waktu dan biaya dibandingkan dengan auditor yang kompetensinya

masih rendah. Disamping itu adanya kompleksitas tugas menjadikan kinerja auditor kurang efektif dan efisien khususnya bagi auditor junior yang dapat menyebabkan turunnya kualitas audit. Selain di Kantor Akuntan Publik Penelitian ini juga dilakukan di Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatera Selatan.

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari BPK Perwakilan Sumatera Selatan, ternyata di BPK masih terdapat 6 orang pemeriksa golongan II, 3 orang diantaranya masih berpendidikan Diploma III dan 3 orang pemeriksa yang baru menyelesaikan tingkat strata satu. Beraneka ragam latar belakang jurusan pendidikan (Ekonomi, Hukum, dan lainnya) menjadikan pemeriksa lebih lama untuk memahami entitas yang di periksanya. Masih adanya pemeriksa junior yang belum berpengalaman, sehingga dalam melaksanakan audit, pemeriksaan secara kritis pada setiap pengawasan belum dapat dilaksanakan secara semestinya. Selain itu pada saat melakukan audit, ada saja tekanan maupun upaya suap dari pejabat tinggi negara serta pelayanan yang disediakan terlalu berlebihan, hal ini terkadang dapat mempengaruhi independensi seorang pemeriksa.

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit: Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan di**

Kota Palembang)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh kompetensi, independensi, kompleksitas tugas terhadap kualitas audit dan bagaimanakah pengaruh integritas auditor sebagai variabel moderasi kompetensi, independensi, kompleksitas tugas terhadap kualitas audit?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, kompleksitas tugas terhadap kualitas audit dan untuk mengetahui pengaruh integritas auditor sebagai variabel moderasi kompetensi, independensi, kompleksitas tugas terhadap kualitas audit.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan yang didapat selama kuliah dan menambahkan wawasan di bidang Auditing mengenai apa saja yang mempengaruhi kualitas audit.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan agar auditor dapat menjaga dan meningkatkan kualitas audit dengan mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

3. Bagi BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan

Hasil penelitian ini diharapkan agar pemeriksa dapat menjaga dan meningkatkan kualitas audit dengan mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

4. Bagi Almamater

Memberikan informasi yang berkenaan dengan kualitas audit, dan sebagai bahan referensi tambahan bagi pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Putu Ratih Cahaya Ningsih dan P. Dyan Yaniartha S. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 4.1, h. 92-109. ISSN: 2302-8556.
- Bhinga Primaraharjo dan Jesica Handoko. 2011. Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen di Surabaya. Jurnal Akuntansi Kontemporer. Vol.3.1, h.27-51.
- Diani Mardisar dan Ria Nelly Sari. 2007. Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar 26-28 Juli 2007.
- Dwi Priyantoro. 2009. *Mandiri Belajar SPSS*. Cetakan Ketiga, Jakarta: PT. Bumi Kirta
- Hasbullah, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Nyoman Trisna Herawati. 2014. Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, dan Etika Profesi terhadap Kualitas Audit. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2 Nomor 1.
- IAI Kompartemen Akuntan Publik. 2001. *PSAP*. Jakarta. Salemba Empat.
- I Gusti Agung dan I D.G. Dharma. 2016. Integritas sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengalaman Auditor Pada Kualitas Audit. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.16.3, h. 1744-1770.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Lauw Tjun Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung, dan Santy Setiawan. 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi. Vol. 4 Nomor 1, h. 33-56.
- Lili M Sadeli. 2009. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Cetakan Kelima. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

- Luh Winda Asri Ayuni dan Bambang Suprasto H. 2016. Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.15.3, h. 2352-2377.
- Mathius Tandiontong. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Messier, William F, Steven M. Glover, & Douglas F. Prawitt. 2006. *Auditing Services & Assurance*. Alih Bahasa Nuri Hiduan. Buku 1. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2013. *Auditing*. Buku 1. Edisi 6. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Norma Kharismatuti, P Basuki Hadiprajitno. 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi.
- Oklivia dan Aan Marlinah. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Lainnya terhadap Kualitas Audit. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.16 Nomor 2, h. 143-157.
- Randal J. Elder, Mark S Beasley, Alvin A Arens, Amir Abadi Jusuf. 2013. *Jasa Audit dan Assurance*. Alih Bahasa Desti Fitriani. Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Singgih Santoso. 2012. *Analisis SPSS Pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komput Indo.
- Siti Jamilah dan Zaenal Fanani. 2007. Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit *Judgment*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.1-18.
- Sugiyono. 2013a. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2014b. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Sugiyono. 2015c. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukrisno Agoes. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jilid 1. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunjono, Roni Setiawan, Verani Carolina, Nonie Magdalena, Albert Kurniawan. 2013. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanita Weningtyas, Doddy Setiawan, dan Hanung Triatmoko. 2007. Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. *Simposium Nasional Akuntansi*. Padang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan*. 2006. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan.
- V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Widiarta. 2013. Pengaruh *Gender*, Umur, dan Kompleksitas Tugas Auditor pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.1,h. 109-118. ISSN: 2302-8556.
- Yuli Pitaloka dan A.A.G.P. Widanaputra. 2016. Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi dan Independensi pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 16.2, h. 1574-1603.
- Jawa Pos, 20 September 2005. 14 Auditor BPK Dijatuhi Sanksi (online) (<http://www.antikorupsi.org/en/content/14-auditor-bpk-dijatuhi-sanksi>, diakses 15 Oktober 2016).